

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Analisis Permintaan dan Penawaran Jeruk di Sumatera Barat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Permintaan jeruk di Sumatera Barat dipengaruhi secara nyata oleh variabel harga jeruk dan harga pepaya. Sedangkan Penawaran jeruk penawaran jeruk di Sumatera Barat dipengaruhi secara nyata oleh harga jeruk di tingkat konsumen, luas panen program pemerintah.
2. Elastisitas permintaan jeruk terdiri dari elastisitas harga jeruk yang memiliki nilai elastisitas sebesar -1.38 , hal ini menunjukkan bahwa permintaan jeruk bersifat elastis dan memiliki hubungan yang negatif sehingga apabila terjadi peningkatan harga jeruk maka permintaan terhadap jeruk akan berkurang dan lebih besar dari perubahan harga. Elastisitas harga silang yaitu harga mangga merupakan produk substitusi dari jeruk dengan koefisien sebesar 0.41 dan bersifat inelastis sedangkan koefisien elastisitas harga silang yaitu harga pepaya yang merupakan produk komplementer sebesar -0.42 yang juga bersifat inelastis dan elastisitas pendapatan sebesar 0.79 yang artinya bersifat inelastis. Sedangkan elastisitas harga terhadap penawaran jeruk memiliki nilai 1.94 yang artinya elastisitas penawaran bersifat elastis dan memiliki hubungan yang positif. Sehingga apabila harga jeruk naik maka penawaran juga ikut naik, dan perubahan penawaran lebih besar dari perubahan harga.
3. Keseimbangan permintaan dan penawaran jeruk menunjukkan bahwa permintaan dan penawaran jeruk bergerak menjauhi keseimbangan (divergen).

B. Saran

1. Kepada pemerintah agar dapat memperhatikan konsumsi dari masyarakat terhadap jeruk di Sumatera Barat, sehingga permintaan jeruk dapat ditingkatkan dan kelebihan produksi dapat terserap dengan cara meningkatkan lagi sosialisasi pentingnya konsumsi buah khususnya jeruk agar terjadi peningkatan konsumsi jeruk dan dapat mencapai konsumsi ideal. Kemudian juga lebih giat

mensosialisasikan tentang kebijakan pemerintah tentang harga jeruk maksimum sehingga konsumen tertarik untuk mengosumsi jeruk.

2. Kepada petani tidak hanya memperhatikan harga jeruk dalam berproduksi tetapi juga harus memperhatikan dari segi permintaan dan harga pepaya sebagai variabel yang paling mempengaruhi permintaan jeruk. Jeruk termasuk kedalam buah yang cukup diminati oleh masyarakat karena konsumsinya yang cukup besar dibandingkan buah lainnya, dengan kata lain masyarakat menyukai buah jeruk dibandingkan buah lainnya. Sehingga adanya potensi pengembangan jeruk sebagai buah unggulan di Sumatera Barat.

